

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab IV yang telah dibuat, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara parsial Kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas laporan keuangan tentu akan semakin memperjelas pelaporan keuangan pemerintah daerah karena semua transaksi dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada dan disajikan secara lengkap dan jujur maka akan meningkatkan transparansi laporan keuangan.
2. Secara parsial Penyajian laporan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Penyajian laporan keuangan daerah secara lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, memungkinkan control dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan secara baik. Pemerintah telah melakukan pertanggungjawabannya kepada masyarakat dalam bentuk penyajian laporan keuangan.
3. Secara parsial Aksesibilitas laporan keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hal ini bisa dikarenakan masih banyaknya hambatan untuk mendapat akses terhadap laporan keuangan pemda. Dan masih belum banyak tersedianya informasi mengenai laporan keuangan pemda tiap daerah baik melalui media masa, internet ataupun website.
4. Secara silmutan kualitas, penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintahan Kota Palembang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, beberapa saran dan masukan yang disampaikan sebagai berikut :

1. Publikasi dan aksesibilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Palembang lebih diperhatikan agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. Dalam penelitian ditemukan bahwa skor yang diberikan responden pada butir pernyataan variabel Akuntabilitas Keuangan untuk indikator Transparansi untuk poin ini rendah.
2. Kepada Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Kepala Bidang di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) agar diharapkan mampu terbuka dengan jelas atas penyajian laporan keuangan yang telah ditetapkan pada setiap kegiatan atau program terhadap bawahan yang dipimpin agar tidak adanya kesalah pahaman antar pimpinan dan bawahan tentang kejelasan yang dibuat, sehingga seluruh pegawai bisa melihat laporan keuangan yang dibuat secara jelas dan benar dan tidak menimbulkan spekulasi negative terhadap sasaran anggaran yang dituju dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
3. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel variabel independen lain seperti transparansi pengelolaan keuangan daerah. Supaya laporan keuangan lebih jelas dan transparan lagi kepada masyarakat.